

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriany, F., Hayana, H., Nurhapipa, N., Septiani, W., & Sari, N. P. (2021). Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Pengetahuan dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Wilayah Puskesmas Rambah. *Jurnal Kesehatan Global*, 4(1), 17–25. <https://doi.org/10.33085/jkg.v4i1.4767>
- Akhwan. (2019). *Kualitas Gizi dan Pola Asuh Kurang Menjadi Penyebab Stunting*. Dinas Komunikasi Dan Informasi Kabupaten Kulon Progo. <https://kominfo.kulonprogokab.go.id/detil/961/berkah-pandemi-desa-wisata-jatimulyo-raih-sertifikasi-desa-wisata-berkelanjutan>
- Akhwan. (2022). *2030 tidak ada stunting di kulonprogo* @kominfo.kulonprogokab.go.id. <https://kominfo.kulonprogokab.go.id/detil/1053/2030-tidak-ada-stunting-di-kulon-progo>
- Alivia Amin, D., Sholawati, A., Riswanti, N., & Irsyad, A. (2023). Aplikasi Sistem Informasi Geografis Dalam Pemetaan Rumah Sakit Saskatchewan, Kanada. *Kreatif Teknologi Dan Sistem Informasi (KRETISI)*, 1(1), 23–25. <https://doi.org/10.30872/kretisi.v1i1.361>
- Anwar, S., Winarti, E., & Sunardi, S. (2022). Systematic Review Faktor Risiko, Penyebab Dan Dampak *Stunting* Pada Anak. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 11(1), 88. <https://doi.org/10.32831/jik.v11i1.445>
- Ar Rahma, C. A., Rahmatillah Razak, & Dwi Septiawati. (2023). Analisis Spasial Kasus *Stunting* Berdasarkan Fasilitas Kesehatan dan Korelasi Faktor Risiko Lingkungan Pada Balita di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(12), 2588–2598. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i12.4333>
- Arief Lopa, A. F., Darmawansyah, D., & Helvian, F. A. (2022). Hubungan Pelaksanaan 5 Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Dengan Kejadian *Stunting*. *UMI Medical Journal*, 7(1), 26–36. <https://doi.org/10.33096/umj.v7i1.143>
- Asarah, K., Ramadhaniah, Tahara, D. S., & M. Biomed. (2022). Hubungan Akses Pelayanan Kesehatan, BBLR, ASI Eksklusif dan Asupan Protein Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia > 6-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Baitussalam Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar Tahun 2022. *Journal of Health and Medical Science*, 1(1), 171–177. <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jkes/article/view/965/835>
- Asmirin, Hasyim, H., Novrikasari, & Faisya, F. (2021). ANALISIS DETERMINAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA (USIA 24-59

- BULAN). *Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya, 6(Determinan, Stunting, Balita( 24-59 Bulan)), 16–33.* <https://doi.org/10.36729>
- Budge, S., Parker, A. H., Hutchings, P. T., & Garbutt, C. (2019). Environmental enteric dysfunction and child stunting. *Nutrition Reviews*, 77(4), 240–253. <https://doi.org/10.1093/nutrit/nuy068>
- Budiyanto, E., Pd, S., & Si, M. (2016). Sistem informasi geografis dengan Quantum GIS. *Andi, Yogyakarta.*
- Chang, K. (2020). An Introduction to Geographic Information Systems. In *Libraries*. <https://doi.org/10.1201/b12440-10>
- Cromley, E. K., & McLafferty, S. L. (2011). *GIS and public health*. Guilford Press.
- Efendi, A. S. (2022). *Stunting sebagai Malnutrisi pada Balita.* <https://pusdeka.unu-jogja.ac.id/artikel/stunting-sebagai-malnutrisi-pada-balita/>
- Ekadinata, A. (2008). Buku 1: Sistem Informasi Geografis dan Penginderaan Jauh Menggunakan ILWIS Open Source. *World Agroforestry Centre, Bogor.*
- Eryando, T., Sipahutar, T., Budhiharsana, M. P., Siregar, K. N., Aidi, M. N., Minarto, Utari, D. M., Rahmaniati, M., & Hendarwan, H. (2022). Spatial analysis of stunting determinants in 514 Indonesian districts/cities: Implications for intervention and setting of priority. *Geospatial Health*, 17(1). <https://doi.org/10.4081/gh.2022.1055>
- Eryando, T., Sipahutar, T., & Pratiwi, D. (2018). *Teori dan aplikasi pengumpulan data kesehatan: termasuk biostatistika dasar.*
- Fajariyah, R. N., & Hidajah, A. C. (2020). Correlation Between Immunization Status and Mother'S Height, and Stunting in Children 2–5 Years in Indonesia. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 8(1), 89. <https://doi.org/10.20473/jbe.v8i12020.89-96>
- Febriana, E., Meirina Anwar, N., & Indriyani, T. (2020). *FAKTOR-FAKTOR YANG MENGHAMBAT PELAYANAN PREVENTIF DAN PROMOTIF DI PUSKESMAS.* December. <https://www.researchgate.net/publication/348049043>
- Fenando, F. (2021). Sistem Informasi Geografis (SIG) Pemetaan Lokasi Pertambangan Batu Bara Berbasis Quantum GIS (Studi Kasus: PT. Hasil Bumi Kalimantan). *Journal of Information Systems and Informatics*, 3(1),

- 108–120. <https://doi.org/10.33557/journalisi.v3i1.94>
- Fitri, L. (2018). Hubungan Bblr Dan Asi Ekslusif Dengan Kejadian *Stunting* Di Puskesmas Lima Puluh Pekanbaru. *Jurnal Endurance*, 3(1), 131. <https://doi.org/10.22216/jen.v3i1.1767>
- Gobel, S., Abdillah, T., & Padiku, I. R. (2023). Sistem Informasi Geografis Sebaran Penderita *Stunting* Berbasis Web di Kabupaten Pohuwato. *Jurnal Of System Information Technology*, 3(1), 11–21.
- Hanandita, W., & Tampubolon, G. (2015). The double burden of malnutrition in Indonesia: Social determinants and geographical variations. *SSM - Population Health*, 1, 16–25. <https://doi.org/10.1016/j.ssmph.2015.10.002>
- Handayani, N. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar. *Jurnal Obstretika Scientia*, 6(2), 292.
- Helwig, N. E., Hong, S., & Hsiao-wecksler, E. T. (2018). *Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (Stunting)*.
- Kemenkes. (2019). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. In *Kementerian Kesehatan RI*. <https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyebab-kematian-terbanyak-ke-2-di-indonesia.html>
- Kemenkes, R. (2018). Situasi balita pendek (*Stunting*) di Indonesia. *Kementerian Kesehatan RI*, 301(5), 1163–1178.
- Kemenkes RI. (2018). Modul Pelatihan Fasilitator Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM-*Stunting*). In *Kemenkes RI*.
- Kosfeld, R. (2006). Spatial Econometric, 2006. URL: <Http://Www.Scribd.Com>.
- Kwami, C. S., Godfrey, S., Gavilan, H., Lakhanpaul, M., & Parikh, P. (2019). Water, sanitation, and hygiene: Linkages with *stunting* in rural Ethiopia. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(20). <https://doi.org/10.3390/ijerph16203793>
- Leroy, J. L., & Frongillo, E. A. (2019). Perspective: What Does *Stunting* Really Mean? A Critical Review of the Evidence. *Advances in Nutrition*, 10(2), 196–204. <https://doi.org/10.1093/advances/nmy101>
- Ma'rufa, P. Z. (2023). *Gambaran Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian Vaksin Dasar Bayi Usia 0-11 Bulan Di PMB Y Kota Palangka Raya*. Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.

- Makful, M. R. (2022). Geografi Kesehatan Masyarakat: Teori dan Kasus. *Malang: Literasi Nusantara.*
- Mentari, T. S. (2020). Pola Asuh Balita *Stunting* Usia 24-59 Bulan. *HIGEIA JOURNAL OF PUBLIC HEALTH RESEARCH AND DEVELOPMWNT*, 4(4), 610–620. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>
- Mustakim, M. R. D., Irwanto, Irawan, R., Irmawati, M., & Setyoboedi, B. (2022). Impact of *Stunting* on Development of Children between 1-3 Years of Age. *Ethiopian Journal of Health Sciences*, 32(3), 569–578. <https://doi.org/10.4314/ejhs.v32i3.13>
- Mustika, W., & Syamsul, D. (2018). Permasalahan Anak Pendek (*Stunting*) dan Intervensi untuk Mencegah Terjadinya *Stunting* (Suatu Kajian Kepustakaan) *Stunting Problems and Interventions to Prevent Stunting (A Literature Review)*. *Jurnal Kesehatan Global*, 1(3), 127. <https://doi.org/10.33085/jkg.v1i3.3952>
- Nazir, M. (2014). Metode Penelitian Cet. 9. *Penerbit Ghilia Indonesia*. Bogor.
- Nirmalasari, N. O. (2020). *Stunting Pada Anak : Penyebab dan Faktor Risiko Stunting di Indonesia*. *Qawwam: Journal For Gender Mainstremining*, 14(1), 19–28. <https://doi.org/10.20414/Qawwam.v14i1.2372>
- Nisa, E. K. (2012). IDENTIFIKASI SPATIAL PATTERN DAN SPATIAL AUTOCORRELATION PADA INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA PROVINSI PAPUA BARAT TAHUN 2012. *Экономика Региона*, 9(November 2017), 32.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*.
- Nurlaela, E. (2011). Keamanan pangan dan perilaku penjamah makanan di instalasi gizi rumah sakit. *Media Gizi Masyarakat Indonesia*, 1(1), 1–7.
- Olo, A., Mediani, H. S., & Rakhamawati, W. (2021). Hubungan Faktor Air dan Sanitasi dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Indonesia Annita. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1035–1044. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.521>
- Pfeiffer, D. U., Robinson, T. P., Stevenson, M., Stevens, K. B., Rogers, D. J., & Clements, A. C. A. (2008). *Spatial analysis in epidemiology*. OUP Oxford.
- Puskesmaskutautara. (2023). *IMUNISASI DASAR LENGKAP*. <https://puskesmaskutautara.badungkab.go.id/artikel/50021-imunisasi-dasar-lengkap>
- Puspita, E. (2022). Hubungan Pola Asuh Pemberian Makan dan Pelayanan

- Kesehatan dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas 11 Ilir Palembang. *Skipsi*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Qodrina, H. A., & Sinuraya, R. K. (2021). Faktor Langsung dan Tidak Langsung Penyebab *Stunting* di Wilayah Asia: Sebuah Review. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 12(4), 361–365.
- Rahmadhita, K. (2020). Permasalahan *Stunting* dan Pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 225–229. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.253>
- Riznawati, A., Yudhistira, D., Rahmaniati, M., & Sipahutar, T. (2021). Autokorelasi Spasial Prevalensi *Stunting* di Jawa Barat Tahun 202. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan (BIKFOKES)*, 14–21. <https://jurnalkesmas.ui.ac.id/bikfokes/article/view/6386>.
- Sari, I. C., Ratnawati, R., & Sakufa Marsanti, A. (2023). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 24-36 Bulan. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 11(2), 148. <https://doi.org/10.32831/jik.v11i2.451>
- Shiyam, R. L., Purnaweni, H., & Rahman, A. Z. (2020). Pencegahan *Stunting* Melalui Program Gemarikan oleh Posyandu di Kabupaten Jepara. *Public Policy Management*, 11(1), 126–137.
- Sinatrya, A. K., & Muniroh, L. (2019). Hubungan Faktor Water, Sanitation, and Hygiene (WASH) dengan *Stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Kotakulon, Kabupaten Bondowoso. *Amerta Nutrition*, 3(3), 164–170. <https://doi.org/10.2473/amnt.v3i3.2019.164-170>
- Sugianti, E. (2021). *STATUS IMUNISASI, SANITASI, PERILAKU HIGIENE, DAN PENYAKIT INFEKSI PADA BALITA STUNTING DI PEDESAAN DAN PERKOTAAN*. September, 740–750.
- Sugiyono. (2019). Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta. Cet. Vii.
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
- Tarmizi, S. (2023). *Prevalensi Stunting di Indonesia Turun ke 21,6% dari 24,4%*. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20230125/3142280/prevalensi-stunting-di-indonesia-turun-ke-216-dari-244/>
- Vasera, R. A., & Kurniawan, B. (2023). Hubungan Pemberian Imunisasi Dengan Kejadian Anak *Stunting* Di Puskesmas Sungai Aur Pasaman Barat Tahun 2021. *Jurnal Kedokteran STM (Sains Dan Teknologi Medik)*, 6(1), 82–90. <https://doi.org/10.30743/stm.v6i1.376>

- Wulandari, W. W., Rahayu, F., & . D. (2019). Hubungan Sanitasi Lingkungan Dan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian *Stunting* Di Wilayah Kerja Puskesmas Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2019. *Avicenna: Jurnal Ilmiah*, 14(02), 6–13. <https://doi.org/10.36085/avicenna.v14i02.374>
- Zikri Saputra. (2023). *Analisis Spasial Prevalensi Stunting Di Kabupaten Pesawaran*. 1–23.
- Zukhruf, I. A., & Sukendra, D. M. (2020). Analisis Spasial Kasus Leptospirosis Berdasar Faktor Epidemiologi dan Faktor Risiko Lingkungan. *HIGEIA Journal of Public Health Research and Development*, 2(3), 386–395.